

Lampiran Instrumen Penelitian

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Bapak/Ibu memahami makna hari minggu dalam kehidupan iman sehari-hari?
2. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu, apa yang biasanya menjadi alasan jemaat lebih memilih kegiatan sosial/adat dibandingkan mengikuti ibadah hari minggu?
3. Bagaimana Bapak/Ibu melihat hubungan antara ibadah hari Minggu dengan keterlibatan dalam kegiatan sosial ataupun di masyarakat?
4. Apakah menurut Bapak/Ibu ibadah hari minggu sudah berdampak dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam sikap, pelayanan, atau relasi sosial? Mengapa?
5. Menurut Bapak/Ibu bagaimana seharusnya makna hari minggu dipahami agar bisa tetap dijalankan tanpa mengabaikan kehidupan sosial dan budaya setempat?

Lampiran Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Pnt. Tammu

Tempat/Tanggal Wawancara : Kappuan, 10 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagai mana Bpak/Ibu memahami makna hari minggu dalam kehidupan iman sehari-hari?	yang pertama nampak iii karna e bukan bahwa itu maksudnya Gereja hari minggu itu e aka sanganna (apa namanya) e formalitas saja bukan bahwa itu tapi maknanya ada karna mungkin yake aku (kalau saya) selamana aktif di Gereja betulbetul bahwa ada maknanya terutama kita syukuri bahwa e selama menjadi pelayanan e penatua e Tuhan itu luar biasa karna semua kebutuhan dan maknyanya memang sungguh luar biasa Furman Tuhan bahwa ada maknyanya karna apapun bukan bahwa saya mungkin hidup seperti ini tapi esaya masi di beri kesempatan apapun saya rencanakan pasti ada itu berkat dari Tuhan jadi itu saya maknai bahwa makanan rohani itu luar biasa kita pahami betul-betul kita datang di Gereja setiap hari minggu bahwa beginilah Firman Tuhan semua kita rencanakan terjadi karna kehendak Tuhan.
2.	Bagai mana pengalaman Bapak/Ibu apa yang biasanya menjadi alasan jemaat lebuhi memiliki kegiatan sosial/adat di bandingkan mengikuti ibadah hari minggu?	ya bukan bahwa saya menilai jemaat pemahaman saya biasa saya renungkan dalam pikiran saya bahwa iatu kami inde liu (kalau kami di sini), apalagi kami pelosok kita masi terbawa agama lain atau aluk iya lebih na pahami orang di agama lain dari pada menjadi kristen karna biasa orang datang di Gereja mungkin pikirannya jemaat bahwa kita datang di Gereja saja karna kita menjadi orang kristen ya mungkin ada perasaan dari pada jemaat na tidak ada perasaan kepada Tuhan tapi jelas-jelas bahwa lebih utamakan sumberkehidupan dari pada tuhan karna mungkin ada juga merasa bahwa saya datang di Gereja setiap minggu sumber masalah ekonomi begitu-begitu saja mungkin ada bertanya bahwa adakah Tuhan atau tidak jadi banyak mungkin yang pahami bahwa Tuhan itu ada

		ah biasa orang maksudnya kadang-kadang apa namanya ya percaya atau tidak begitu jadi apalagi kalau ada kegiatan lebih diutamakan kegiatan dari pada datang ke Gereja jadi kebanyakan begitujadi mungkin tidak ada dia rasakan dalam dirinya bahwa ada kasih Tuhan nyata dalam hidup saya, banyak sekali lah sumber-sumber mungkin dari situlah orang bahwa kenapa saya begini terus setiap datang di Gereja na begini-begini terus langkan kehidupanku ah biasa orang berpikiran seperti begitu.
3.	Bagai mana Bapak/Ibu melihat hubungan antara ibadah hari minggu dengan keterlibatan dalam kegiatan sosial?	Ah biasa merasa juga bahwa ya kalau ke Gereja biasa merasa bahwa allo minggu pole opa (minggu depan lagi), bahwa karna memang kalau ke kegiatan lain karna inilah menjadi pertanyaan kenapa tinggalkan ibadah le kenapa ikuti kegiatan lain na inikan biasa si natangga tau kumua (biasa orang berpikir bahwa) termasuk kerja sama maksudnya saling membantu kumua yaro to na kita tau ke maleki sibantu kenna ke loki ma, Gereja ko biasa na kua na tole opa allo minggu (itu yang biasa otrang lihat bahwa kita pergi membantu dari pada kalau ke Gereja biasa ada orang bilang minggu depan lagi), na begitu pikiran jemaat.
4.	Apakah menurut Bapak/Ibu ibadah hari minggu suda berdampak dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam sikap, pelayanan, atau relasi sosial? Mengapa?	ya suda berdampak karna yenna (kalau) secara pribadi selama saya menjadi pelayanan bisa saya berdiri berkata-kata ya dan kedua kalau ada pesta apakah pernikahan saya bisa siap maksudnya itu saya bisa nampak dalam kegiatan jadi selama ini sebelum saya melayani malu berdiri berbicara jadi ku pikir dampak semua itu bisaki berbicara dengan orang-orang bisaki melayani biasa memeberi jemaat bagai mana jemaat bisa menjadi rukun.
5.	Menurut Bapak/Ibu bagai mana seharusnya makna hariminggu di pahami agar bisa tetap dijalankan tanpa mengabaikan kehidupan sosial budaya setempat?	Maksudnya kita menjadi orang kristen haruslah ikuti ibadah kan ibadah kan dua jam atau lebih kita selesai ibadah baru pergi kegiatan lain tapi ya dalam hati saya bahwa lebih nampak ke Firman Tuhan.

Nama Narasumber : Pdt. Alfred Bala., M. Th

Tempat/Tanggal Wawancara : Kappuan, 11 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagai mana Bpak/Ibu memahami makna hari minggu dalam kehidupan iman sehari-hari?	Hari minggu itu kan tempat kita untuk bersyukur ya, karna kita mensyukuri diri kita sebenarnya kenapa kita beribadah di hari minggu kan kita meyakini bahwa hari di mana kristus bangkitjadi dia memberikan hidup,hari minggu sebenarnya kita merayakan kehidupan kita, merayakan seperti apa kridtus memberi hidup itu untuk kita, jadi pada intinya hari minggu sebenarnya mesti memberi hidup untuk menjadikan kita, apale momen merenung dengan luar biasa bahwa kita di beri anugrah dari Tuhan.
2.	Bagai mana pengalaman Bapak/Ibu apa yang biasanya menjadi alasan jemaat lebuh memili kegiatan sosial/adat di bandingkan mengikuti ibadah hari minggu?	Fenomena le, (ketawa pelan) memang ini sering sekali terjadi apalagi di kappuan secara kusus ah kenapa itu terjadi karna memang ikatan sosialnya mereka terlalu tinggi lalu kemudian eh iya karna ikatan sosial terlalu tinggi relasi sosial yang luar biasa masih terbangun kadang tidak enak mi, tidak enakmi kalau tidak pergi apalagi kalau ada ikatan keluarga lebih-lebih lagi itu sedangkan orang lain na di upayakan se ini mungkin untuk pergi kara relasi sosial yang luar biasa dan itu alasannya mungkin mereka.
3.	Bagai mana Bapak/Ibu melihat hubungan antara ibadah hari minggu denagn keterlibatan dalam kegiatan sosial?	eh iyo pertama memang kadang tumpang tindih kita menginginkan orang untuk ibadah komi dulu to baru pergi tapi sebenarnya kalau mau di liat betul bahwa relasi sosial itu implementasi dari eh bagai mana kita merayakan hari itu hari minggu itu cuman memang penting kita melihat yang mana yang harus di dahulukan itu dan tapi sekarang luar biasa mi karna misalnya da kegiatan sosial to eh apalagi di sana itu kan seringmi di bilang oh iyo kita ibadah jam tuju bari nanti kita ke sana karna eh suda berapa kali mi itu orang ibadah pagi pagi benara habis itu baru pergi ke kegiatan kegiatan sosial itu jadi berjalan beriringan memang itu ya itu bagus

4.	Apakah menurut Bapak/Ibu ibadah hari minggu suda berdampak dalam kehidupan sehari hari khususnya dalam sikap, pelayanan, atau relasi sosial? Mengapa?	Oke tentu berdampak kan begitu apalagi saya kan sebagai pendeta mestinya kan dalam persiapan persiapan saya dulu na kena mestinya membawa perubahan dan betul misalnya selesai nanti itu kita pulang mereneung bahwa oh iyo ini tadik kubilang jadi ini yang harus ku lakukan eh satu hal yang bikin saya lebih mendalami itu kan begini mulutku itu lebih dekat dengan telinga dari pada orang lain kan begitu to jadi harusnya saya yang pertama betul betul mendengarkan apa yang saya ucapkan sendiri jadi untuk perubahan sikap betul ada ada manfaatnya tidak hanya di ibadah hari minggu.dalam pelayanan memang biasa capek ki to tapi kalo betul kalau semuanya suda di lakukan kayak balik lagi apalagi kalau suda malam mi to ada doa pribadi kan merenungi di situ capek ki tapi senang bicara kik lagi kalau kappuan dapatki senangnya ada memang capeknya tapi betul ada sukacita tentang itu dalam pelayanan.Relasi sosial ya itu kan kadang begini dulu-dulu memang ibadah hari minggu itu membatasi dengan orang yang kita tinggalkan tapi terbukan relasi kita dengan orang yang kita jumpai misalnya saya ke kappuan to otomatis hubunganku di sini dengan orang di sini otomatis di hari itu kan tidak ada pulang itu kayak beraktifitas miki denga yang lain tetapi terbangun di sana karna berjumpa dengan orang di sana na hari ini berupaya untuk betul betul bagi jadi macam kemarin to saya di sumassan lalau datang di sinu ku upayakan untuk datang ibadah rumah tangga di sini eh itu tetap terbangundan tetap berjalan pulang ibadah rumah tangga, apali teman-teman pelayan sering ki bagai mana pengalaman mu hari ini.
5.	Menurut Bapak/Ibu bagai mana seharusnya makna hariminggu di pahami agar bisa tetap dijalankan tanpa mengabaikan kehidupan sosial budaya setempat?	Ah balik lagi ke yang tadik bahwa kan sebenarnya hari minggu kan kita merayakan kehidupan na relasi sosial juga itu sebenarnya bicara tentang kehidupan kan begitu jadi benarmi tadik itu bahwa kita yang perlu melihat denag baik apa yang mesti kita kerjakan untuk tidak ada yang terabaikan

		baik itu hari minggu maupun relasi sosialnya kita
--	--	---

Nama Narasumber : Ibu Arni

Tempat/Tanggal Wawancara : Kappuan, 12 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagai mana Bpak/Ibu memahami makna hari minggu dalam kehidupan iman sehari-hari?	Trimakasih kalau memaknai makna hari minggu sehari-hari itu paling besar kita haru mensyukuri karna enam hari lamanya kita bekerja tibah hari minggu kita harus maknai banyak solusi banyak yang bagian Tuhan kasi tanta kita artikan iy apa namanya tanta kita sadari bahwa hidup tanpa Tuhan itu tidak ada artinya jadi hari minggu itu adalah hari yang paling luar biasa bagi saya.
2.	Bagai mana pengalaman Bapak/Ibu apa yang biasanya menjadi alasan jemaat lebih memilih kegiatan sosial/adat di bandingkan mengikuti ibadah hari minggu?	Alasannya itu karna kalau kita Gereja tidak ada hasilnya kita pergi berdoa na maunya orang berdoa langsung ada di depan jadi kalau pergi eh kegiatan lain biasa langsung ada hasilnya kalau menurut saya
3.	Bagai mana Bapak/Ibu melihat hubungan antara ibadah hari minggu dengan keterlibatan dalam kegiatan sosial?	Tidak ada hubungannya karena lain ibadah lain kegiatan sosial to acara sosial itu kan banyak waktu makanya kalau ibadah hari minggu kan sekali dalam seminggu jadi harus kita utamakan.
4.	Apakah menurut Bapak/Ibu ibadah hari minggu suda berdampak dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam sikap, pelayanan, atau relasi sosial? Mengapa?	Kalau menurut saya suda ada sedikit hasilnya dampaknya dalam diri saya karna saya suda mengalami e banyak masalah banyak tantangan tapi tanpa Tuhan saya tidak bisa apa-apa makanya saya lebih utamakan makna dari hari minggu.
5.	Menurut Bapak/Ibu bagai mana seharusnya makna hariminggu di pahami agar bisa tetap dijalankan tanpa mengabaikan kehidupan sosial budaya setempat?	Gereja dulu baru kegiatan sosial itu tadik kembali tadik to bahwa kita pentingkan dulu Gereja karna hanya sekali seminggu hanya berapa jam saja cuman e banyak orang tidak suka karna itulah harus, mereka itu, mereka itu maunya langsung ada yang kita inginkan yang kita syukuri adalah berkat dari Tuhan, tetap jalankan ibadah dulu baru yang lain.

Nama Narasumber : Bapak Aris

Tempat/Tanggal Wawancara : Kappuan, 13 Mei 2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagai mana Bpak/Ibu memahami makna hari minggu dalam kehidupan iman sehari-hari?	Ya piji Tuhan e karna kasih Tuahn itu luar biasa dalam kehidupan saya e apa namanya saya tidak bisa bayangkan kasihnya Tuhan dalam kehidupan saya e ketika saya hidup bersama dengan Tuhan Dia selalu menolong kita selalu menjaga kita dan memberi yang terbaik di dalam kehidupan kita walaupun kita sebagai manusia biasa tidak luput dari namanya melakukan kesalahan tapi ya puji Tuhan selalu memperhatikan kita walaupun banyak kita melangkai e apa namanya yang tidak di kehendaku tuhan dalam kehidupan kita.
2.	Bagai mana pengalaman Bapak/Ibu apa yang biasanya menjadi alasan jemaat lebu memiliki kegiatan sosial/adat di bandingkan mengikuti ibadah hari minggu?	Kalau secara pribadi kebanyakan kita sebagai orang kristen karna maksudnya yang membuat kita sebagai orang kristen inginnya melihat secara langsung segala sesuatunya contohnya e itu ya inginnya kita sebagai orang kristen ingin secara langsung melihat hal-hal yang tidak kita lihat ya contonya ketika kita beribadah lalu ada juga kegiatan sosial atau adat mau di lakukan pada saat hari minggu itu makanya orang kristen e maksudnya di dia juga mengikuti hal-hal demikian yang membuat iman mereka goyah tetapi ya apa namanya kemudian juga ada juga sebagian mengatakan bahwa supaya maksudnya sejalan supaya maksudnya jangan ada e sejalan.
3.	Bagai mana Bapak/Ibu melihat hubungan antara ibadah hari minggu denagn keterlibatan dalam kegiatan sosial?	ya biasa di bilang bahwa sama-samaji ibadah
4.	Apakah menurut Bapak/Ibu ibadah hari minggu suda berdampak dalam kehidupan sehari hari khususnya dalam	ya lumayan lah suda nampak sebagian ada juga tidak dalam sikap dari tutr kata dari tingka laku dalam pelayanan juga suda berdampak.

	sikap, pelayanan, atau relasi sosial? Mengapa?	
5.	Menurut Bapak/Ibu bagai mana seharusnya makna hariminggu di pahami agar bisa tetap dijalankan tanpa mengabaikan kehidupan sosial budaya setempat?	Setidaknya jika ada bertepatan e apa namanya kegiatan sosial pas jatuhnya di hari minggu setidaknya kita ibadah dulu baru ke kegiatan sosial itu didahulukan ibadah di Gereja dulu baru ke kegiatan sosial.

Lampiran Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



GEREJA TORAJA
(Anggota PGI)
MAJELIS GEREJA JEMAAT MIALLO
KLASIS MAPPAK – WILAYAH III MAKALE

Badan Hukum: Keputusan Menteri Agama R.I. No.26 Tahun 1971
dan Keputusan Menteri Dalam Negeri R.I. No.: 61/DJA/1973

Alamat: Jalan Pendidikan 06, Lembang Miallo, Kecamatan Mappak – Tana Toraja

15 Mei 2026

Nomor : 39/SKET/PMG-JM/GT/KM/V/2026
Lampiran : -
Perihal : **Keterangan Pelaksanaan Penelitian**

Salam sejahtera dari Tuhan Yesus bagi kita semua!

Yang bertandatangan di bawah ini, pimpinan Majelis Gereja Toraja Jemaat Miallo Klasik Mappak, menerangkan bahwa:

Nama : Yustinus Bunga'
NIRM : 2320228933
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Misiologi

Telah mendapatkan izin penelitian sesuai dengan surat permohonan penelitian yang diajukan dan pada tanggal **01 Mei** hingga **14 Mei** tahun **2026**, yang bersangkutan **benar** telah melaksanakan penelitian di Gereja Toraja Jemaat Miallo, Tempat Kebaktian Kappuan dengan judul: **"Rekonstruksi Makna Hari Minggu sebagai Praktik Misi di Jemaat Miallo dalam Perspektif Model Praksis"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih. Tuhan Yesus memberkati!

MAJELIS GEREJA TORAJA JEMAAT MIALLO

Ketua,

Pdt. Alfred Bala, M.Th.

Sekretaris,



Dkn. Evi Allu Pakonglu, S.Pd., Gr.

Lampiran Lembar Bimbingan



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yustinus Bunga'

NIRM : 2320228933

PRODI : Misiologi

Judul : REKONSTRUKSI MAKNA HARI MINGGU SERAGAI PRAKTIK
MISI DI JEMBAT MIALLO DALAM PERSPEKTIF MODEL PRAKSIS

Sub Judul : _____

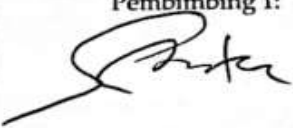
Pembimbing 1 : Dr. Samuel Tokam, M. Th

Pembimbing 2 : Ivan Sampe Runtu, M. Hum

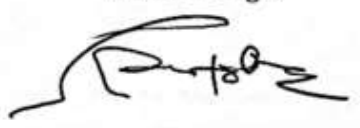
PETUNJUK:

1. Pembimbingan minimal 5 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian proposal.
2. Pembimbingan minimal 5 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian skripsi.
3. Mahasiswa membawa buku rujukan (referensi) yang digunakan saat pembimbingan.
4. Mahasiswa menyerahkan buku kontrol kepada bagian akademik pada saat pendaftaran ujian proposal, seminar hasil, ujian skripsi dan yudisium

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan I
13 Februari 2020	1. Bimbingan online (Kirim File)	Tanggal Bimbingan 12/02/2020 Pembimbing 1:  (Dr. Samuel Tokom, M.Th.)
23 Februari 2020	Pertemuan pertama perbaikan judul	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Ivan Samipa Buntu, M.Hum.)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan II
26 Maret 2020	1. Perbaiki latar belakang	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  Dr. Samuel Tokom, M.Th
04 Maret 2020	Pertemuan kedua lanjutkan kerja bab 2	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  Ikon Sampa Buntu, M.Hum
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan III
24 Februari 2020	1. Penambahan peran misi dalam judul 2. Konsep latar belakang	Tanggal Bimbingan 24 Februari 2020 Pembimbing 1:  Dr. Samuel Tokom, M.Th

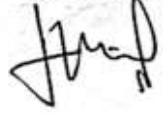
07 Maret 2026	Perbaikan bab <u>II</u>	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Ivan Sampe Buntu, M.Hum)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan IV
06 Maret 2026	1. Konsep BAB <u>II</u>	Tanggal Bimbingan 06 Maret 2026 Pembimbing 1:  (Dr. Samudra Tektum, M.Th)
13 Maret 2026	Pertemuan keempat perbaikan bab <u>III</u> penambahan bab <u>III</u>	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Ivan Sampe Buntu, M.Hum)

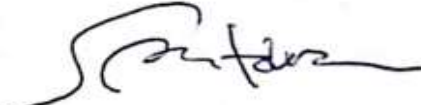
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan V
20 Maret 2026	1. poin A tutup dengan teori M. Barans 2. tidak hanya fokus ke narasakat tetapi bahas juga tentang kemenangan kristor di ur minggu 3. Misi kontekstual menurut stephan barans 4. Gereja yg kontekstual poin D 5. cari teori yg lain poin E	Tanggal Bimbingan 20/03/2026 Pembimbing 1:  (Dr. Samuel Tokom, M.Th.)
23 Maret 2026	1. Perbaiki BAB II 2. Tambahkan Teori	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Ivan Saupé Bontu, M.Hum.)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VI
23 Maret 2026	- Kembangkan Bab II dengan interaksi ahli lain. - Lanjut Bab III	Tanggal Bimbingan 23 Maret 2026 Pembimbing 1:  (Dr. Samuel Tokom, M.Th.)

5 ^o Maret 2026	ACC	Tanggal Bimbingan 30/03/2026 Pembimbing 2:  (Ivan Sampe Buntu, M.Hum)
27 Maret 2026	Acc Proposal	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Dr. Samudra Tokam, M.Hum)
		Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: ()

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VII
20 April 2026	Perbaiki latar belakang setelah ujian proposal	Tanggal Bimbingan 20/04/26 Pembimbing 1:  (Dr. Samuel Tokam, M.TM)
27 April 2026	1. Revisi hasil seminar proposal 2. penelitian	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Nan Samp Buntu, M.Hum)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VIII
25 Mai 2026	penyusunan poin Bab 4 1. Gambaran umum lokasi penelitian 2. Pemaparan hasil penelitian 3. Analisis Hasil penelitian.	Tanggal Bimbingan 25/05/2026 Pembimbing 1:  (Dr. Samuel Tokam, M.TM)

29 Mai 2026	1. Uraikan Verbatim	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  Ivan Samp Buntu, M. Hum
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan IX
10 Juni 2026	1. Tidak di contumkan nominal uang pada sajarah singkat gereja 2. Menggambarkan kehidupan sosial jemaat 3. Setiap analisis harus di perparin dan diberi kesimpulan di akhir.	Tanggal Bimbingan 10/06/2026 Pembimbing 1:  Dr. Samuel Tokom, M. Th
15 Juni 2026	1. Deskripsiikan analisis secara lengkap 2. perbaiki catatan kaki dari narasumber	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  Ivan Samp Buntu, M. Hum

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan X
17 Juni 2026	1. Memperbaiki spasi pada setiap poin 2. Menganalisis setiap poin B, analisis, kritik dan simpulan	Tanggal Bimbingan 17/06/2026 Pembimbing 1:  (Dr. Samudra Tokom, M. Th.)
18 Juni 2026	1. Kaitkan analisis dengan teori BAB II	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Ivan Samp Bantu, M. Hum.)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan XI
22 Juni 2026	1. lengkapi semua skripsi dan lampiran - lampiran	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  Dr. Samudra Tokom, M. Th.

24 Juni 2026	ACC	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (Nan Sampe Banteh, M. Hum)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan XII
24 Juni 2026	acc	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (Dr. Samudi Tokom, M. Th)

Lampiran Hasil Cek Plagiasi

Page 2 of 84 - Integrity OverviewSubmission ID: 13601166358

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

11%	Internet sources
5%	Publications
6%	Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Page 2 of 84 - Integrity OverviewSubmission ID: 13601166358